

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Guru memiliki keberadaan yang sangat penting bagi keberlangsungan peserta didik. Karena peran sangat berpengaruh bagi pendidikan peserta didik. Hal demikian dikarenakan pendidikan merupakan salah satu sarana dalam membentuk karakter dan sikap peserta didik yang dapat membawa perubahan dalam dirinya juga perubahan pada nusa dan bangsa. Mengingat begitu besar peran guru terhadap generasi penerus bangsa, guru harus memiliki potensi yang memadai dalam membimbing peserta didik. Hal ini memiliki tujuan agar peserta didik mampu mencapai cita-cita yang diinginkannya.

Menurut Nurul Hidayah dalam karya tulis ilmiahnya, terbentuknya pribadi peserta didik yang mulia dan cerdas, yakni kepribadian peserta didik yang bertakwa kepada Allah dan Rasul-Nya, dan kemajuan bidang ilmu pengetahuan menjadi tujuan pendidikan dan karakteristik sebuah lembaga pendidikan Islam yang maju.<sup>2</sup> Hal tersebut sesuai dengan implementasi di SMAN 1 Karangrejo yang membiasakan hal-hal baik menjadi keseharian dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Seperti kegiatan membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai.

Begitu pula pentingnya kinerja guru, sehingga profesi seorang guru merupakan suatu profesi yang sangat kompleks, bukan hanya sebagai

---

<sup>2</sup> Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Lembaga Pendidikan" dalam *ejournal.iain-tulungagung.ac.id Ta'alum*. Vol. 04, No. 01, 77, 2016. Diakses 12 April 2019.

pendidik didalam kelas, namun juga sebagai teladan diluar kelas.<sup>3</sup> Sebagai seorang guru harus menjadi teladan yang baik karena hal tersebut menjadi cermin peserta didik. Jika guru memberikan contoh yang baik peserta didik akan mengikuti hal baik pula. Pembiasaan tersebut bisa dimulai dengan hal-hal yang sederhana.

Guru dalam Islam merupakan orang yang memiliki tanggung jawab terhadap proses perkembangan peserta didik dengan mengerahkan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotorik.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, menjadi seorang guru tidaklah mudah, tidak hanya mnegajar materi didalam kelas juga tapi mengajarkan hal-hal pembiasaan yang baik. Seperti membiasakan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut sudah dilakukan oleh beberapa guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karangrejo.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril. Al-Qur'an merupakan bentuk mukjizat yang di riwayatkan secara mutawatir yang ditulis dalam bentuk mushaf, dan membacanya bernilai ibadah.<sup>5</sup> Membaca Al-Qur'an bagi seorang muslim dinilai sebagai ibadah oleh karenanya mempelajari Al-Qur'an hukumnya ibadah. Bahkan sebagian ulama berpendapat bahwa mempelajari Al-Qur'an merupakan pedoman yang paling pokok bagi umat Islam. Rasulullah SAW telah menganjurkan kita

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 34

<sup>4</sup> Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 128

<sup>5</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, menulis dan mencintai Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 16

untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain. Tanda-tanda keimanan seseorang juga dapat dilihat dari seberapa cintanya kepada Al-Qur'an. Orang yang memiliki cinta terhadap Al-Qur'an mereka tidak hanya menganggap Al-Qur'an sebagai ibadah, namun sudah menjadi kebutuhan dalam kesehariannya.<sup>6</sup>

Anjuran untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an beserta kandungannya dan juga menyebarkan ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an merupakan suatu hal yang tidak ada habisnya di masyarakat. Menghadapi tantangan dunia modern yang dapat menjadikan manusia terlena akan dunia. Umat Islam dituntut untuk menunjukkan bimbingan dan ajaran Al-Qur'an yang mampu menekan rasa terlena terhadap sifat duniawi. Sehingga dapat menjadi manusia yang memiliki rasa spiritual yang tinggi. Selain itu membuktikan ajaran-ajaran Al-Qur'an yang bersifat rasional dan mendorong umat manusia untuk mewujudkan kemajuan dan kemakmuran serta kesejahteraan.

Al-Qur'an sangat penting diajarkan di sekolah maupun di madrasah. Mengingat begitu banyak manfaat yang akan didapat oleh peserta didik maupun bagi guru. Isi kandungan dalam Al-Qur'an sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat membimbing langkah setiap muslim. Baik dalam hal pekerjaan, ibadah, menuntut ilmu, maupun kegiatan sehari-hari lainnya.

Menanamkan cinta Al-Qur'an dalam diri peserta didik tidaklah mudah. Apalagi sekarang zaman yang moderen memengaruhi kehidupan

---

<sup>6</sup> Fahmi Amrullah, *Ilmu Al-Quran Untuk Pemula*, (Jakarta: CV Artha Rivera, 2008), hal. 69

peserta didik. Pada zaman yang serba modern ini banyak terjadi penyimpangan dalam kehidupan peserta didik. Saat ini masih ada beberapa peserta didik yang duduk dibangku sekolah dasar maupun sekolah menengah atas yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Bahkan masih ada yang kesulitan dalam membaca huruf hijaiyyah. Hal ini menjadi tonggak semangat dan menjadi tantangan baru bagi orang tua dan guru agama di sekolah untuk memberikan pelajaran Al-Qur'an terbaik menurut fersi masing-masing.

Dengan adanya masalah yang terjadi pada peserta didik yakni masih terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan membaca al-qur'an. Guru memiliki tanggung jawab besar atas itu di sekolah. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karangrejo Tulungagung memiliki motivasi yang tinggi untuk mengajarkan peserta didik membaca dan mencintai Al-Qur'an.

Seperti yang ditemukan peneliti didalam lingkungan SMAN 1 Karangrejo Tulungagung, guru PAI memiliki program membiasakan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan tersebut sudah berjalan kurang lebih lima tahun. Hal tersebut bukan hanya semata mata mengharapkan ilmu yang bermanfaat, namun memberikan bimbingan kepada peserta didik agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

Melihat sedikit penjelasan diatas, peneliti memilih tempat penelitian di SMAN 1 Karangrejo Tulungagung karena melihat hal yang menarik berupa pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai.

Kegiatan ini belum tentu dapat dilihat di lembaga sekolah yang lain. Hal ini hal yang sangat penting bagi peneliti untuk bekal menjadi pendidik dikemudian hari. Karena kegiatan pembiasaa tesebut tidak menutup kemungkinan dapat diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan yang lain guna maningkatkan kualitas para peserta didik dalam memperdalam agama.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai Motivator dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an pada peseerta didik di SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung ?
2. Bagaimana peran guru PAI sebagai Pembimbing dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an pada peseerta didik di SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung ?
3. Bagaimana peran guru PAI sebagai Fasilitator dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an pada peseerta didik di SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai motivator dalam melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pembimbing dalam melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung.

3. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai fasilitator dalam melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini memiliki harapan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi pihak akademisi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung hasil dari penelitian ini diharap dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan, informasi dan referensi yang berupa bacaan ilmiah bagi pembaca.
2. Bagi pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru serta dapat dipergunakan sebagai bahan sumbangsih pemikiran bagi sekolah yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.
3. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan motivasi dalam segi pembelajaran dan pembiasaan kegiatan yang berlangsung.
4. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan berikutnya dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah. Serta penelitian ini sebagai salah satu persyaratan untuk

mnyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

#### **a. Peran guru**

Peran sendiri memiliki makna tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>7</sup> Selain itu peran juga memiliki arti lain yakni suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial baik secara formal maupun non formal. Sedangkan guru PAI adalah orang yang memiliki pekerjaan dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan peran guru PAI disini adalah serangkaian perilaku yang dilakukan oleh guru PAI sehingga orang lain mengetahui dan mampu melaksanakan sesuatu, atau memberikan pemahaman atau pengetahuan dan keahlian dalam sesuatu.

#### **b. Pembiasaan membaca Al-Qur'an**

Pembiasaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam kehidupan sehari-hari seseorang sehingga berubah menjadi lebih baik.<sup>8</sup> Pembiasaan yang dimaksud adalah pembiasaan membaca al-qur'an yang dilakukan sebelum

---

<sup>7</sup> WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), cet. 3, hal. 751

<sup>8</sup> Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta", *Cendekia*, Vol 11 NO 1 (Juni 2013), hal 118.

pembelajaran dimulai yang dilaksanakn sesuai dengan bimbingan guru.

## **2. Secara Operasional**

Secara operasional bahwa “Peran Guru PAI dalam Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik di SMAN 1 Karangrejo Tulungagung” merupakan kegiatan yang dilakukan beberapa guru PAI di SMAN 1 Karangrejo Tulungagung. Kegiatan tersebut memiliki tujuan agar peserta didik dapat terbiasa dan mencintai Al-Qur’an didalam hidupnya. Selain itu juag dapat membant dan membimbing peserta didik agar dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum pembelajaran PAI dimulai.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini memang memerlukan mendeskripsikan sistematika pembahasan guna mempermudah dalam memahami skripsi ini.

1. Pada bagian pertama terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar lampiran, halaman abstrak, dan halaman daftar isi.
2. Bagian utama (inti) terdiri dari :
  - a. Bab I Pendahuluan, terdiri dari : (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istila, (f) sistematika pembahasan.
  - b. Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari : (a) peran guru dalam proses pembelajaran, (b) tinjauan peserta didik, (c) tinjauan tentang

- pembiasaan membaca al-qur'an, (d) penelitian terdahulu, dan (e) paradigma penelitian.
- c. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari : (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokais penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisi data, (g) pemeriksaan kabsahan data, (h) tahap-tahap penelitian.
  - d. Bab IV, Hasil Penelitian : (a) deskripsi data, (b) temuan penelitian.
  - e. Bab V, Pembahasan pada bab ini membahas mengenai temuan pada saat penelitian dan dikuatkan dengan teori sebelumnya.
  - f. Bab VI, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir. Pada bagian ini berisi daftar pustaka, daftar rujukan, lampiran dan riwayat hidup.